

# Minat Belajar Siswa dalam Pembuatan Pola Dasar Badan Wanita pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana melalui Media *Job Sheet* Pada Kelas XII di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh

Cici Pratama Annesta<sup>1</sup>, Puspaneli<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Padang

e-mail: [cicipratamannesta1998@gmail.com](mailto:cicipratamannesta1998@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini termasuk Mendiskripsikan minat siswa kelas XII di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh dalam keterampilan tata busana pembuatan pola badan wanita dilihat dari segi ketepatan pola, Mendiskripsikan minat siswa kelas XII di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh dalam keterampilan tata busana pembuatan pola badan wanita dilihat dari segi perhatian, Mendiskripsikan minat siswa kelas XII di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh dalam keterampilan tata busana pada pembuatan pola badan wanita dilihat dari segi perasaan senang. Penelitian ini termasuk jenis indikator dalam penelitian ini berupa ketepatan pola, perhatian, perasaan senang (jumlah kehadiran) siswa terhadap mata pelajaran keterampilan tata busana membuat pola sistem *dressmaking*. Instrument penelitian berupa angket evaluasi pembelajaran dan data dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis klasifikasi data variabel minat belajar siswa dalam pembuatan pola dasar badan wanita pada mata pelajar keterampilan tata busana melalui media *job sheet* pada kelas XII di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh di peroleh rata-rata skor variabel minat siswa 80% sedangkan tingkat pencapaian respondennya sebesar 79,8%, berarti yang kurang berminat sisanya yaitu 80%. Ini berarti bahwa secara keseluruhan minat siswa pada mata pelajar keterampilan tata busana membuat pola dengan pola sistem *dressmaking* menggambarkan minatnya Baik.

**Kata kunci:** *Minat, Keterampilan Tata Busana, Pembuatan Pola Dasar Busana, Jobsheet, Media*

## Abstract

This study includes describing the interests of class XII students at SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh in fashion design skills in making women's body patterns in terms of pattern accuracy, describing the interests of class XII students at SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh in fashion design skills in making women's body patterns in terms of attention, describing the interests of class XII students at SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh in fashion design skills in making women's body patterns in terms of feelings of pleasure. This study includes the type of indicators in this study in the form of pattern accuracy, attention, feelings of pleasure (number of attendance) of students towards the subject of fashion skills in making *dressmaking* system patterns. The research instrument is in the form of a learning evaluation questionnaire and the data is analyzed descriptively. The results of the data classification analysis of students' learning interest variables in making basic female body patterns in the subject of fashion design skills through *job sheet* media in class XII at SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh obtained an average score of student interest variables of 80% while the level of respondent achievement was 79.8%, meaning that the rest were less interested, namely 80%. This means that overall students' interest in the subject of fashion design skills in making patterns with *dressmaking* system patterns illustrates their interest well.

**Keywords :** *Interest, Fashion Design Skills, Basic Fashion Pattern Making, Jobsheet, Media*

## PENDAHULUAN

Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat perlu di perhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan

dapat berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat, maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik. Tujuan Penelitian Mendiskripsikan minat siswa kelas XII di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh minat belajar siswa dalam keterampilan Tata busana pembuatan Pola badan wanita dengan busana wanita dilihat dari segi ketepatan pola, Mendiskripsikan minat siswa kelas XII di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh Minat belajar siswa dalam keterampilan Tata busana pembuatan Pola badan wanita dengan busana wanita dilihat dari segi perhatian, Mendiskripsikan minat siswa kelas XII di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh minat belajar siswa dalam keterampilan Tata busana pembuatan Pola badan wanita dengan busana wanita dilihat dari segi perasaan senang.

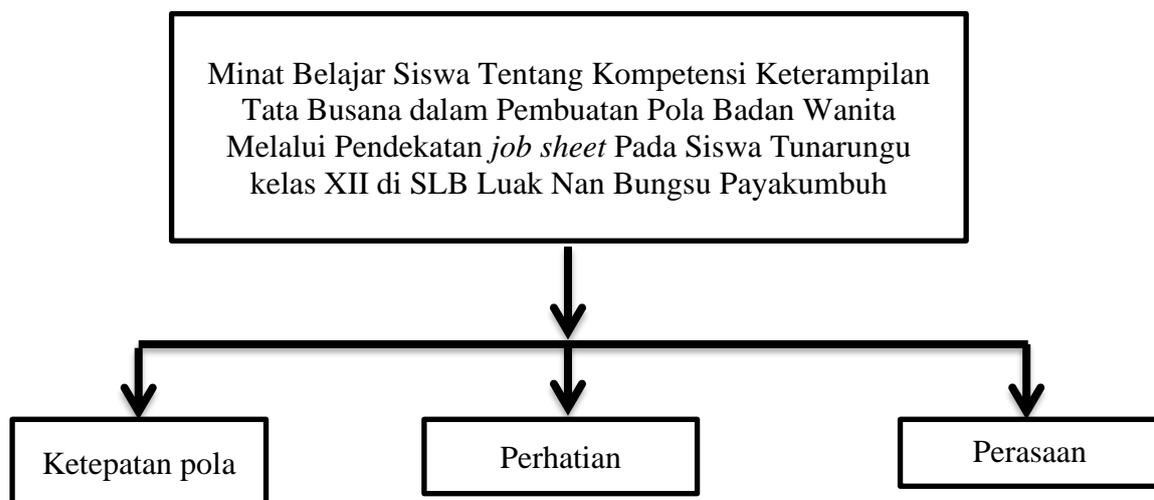
Keterampilan tata busana memiliki dua makna antara keterampilan tata busana. Menurut Hasneli dan Martiaz (2021) keterampilan merupakan kemampuan seseorang yang akan berguna bagi hidupnya secara individual serta dapat menjadi modal dasar dalam kehidupan ekonomi kelak. Disamping itu, keterampilan (*skill*) suatu kemampuan yang dimiliki dalam bidang tertentu yang didukung oleh peralatan dan metode (Winarto;2010).

Menurut M Masruroh (2014) Pembuatan pola busana merupakan salah satu mata pelajaran Keterampilan Tata Busana. Pembuatan pola dasar sistem Dressmaking merupakan materi dasar dari mata pelajaran Keterampilan tata busana pembuatan pola yang penting dan harus dikuasai oleh siswa tunarunggu kelas XII SMALB di SLB Luak Bungsu Payakumbuh. Pada penulisan tindakan kelas ini hanya meneliti kompetensi dasar membuat pola dasar badan wanita.

Berdasarkan penjelasan–penjelasan yang dikemukakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa untuk membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran keterampilan tata busana dalam pembuatan pola badan wanita membuat baju dester dengan menggunakan pembuatan pola badan wanita ditentukan oleh adanya pola dalam pribadi siswa. Karena dengan ketepatan pola yang dimiliki oleh siswa, dapat membuat siswa memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu. Dimiyati dan Mudjiono (2006:80) mengutip pendapat Koeswara, Santi. (2019) mengatakan bahwa siswa belajar karena didorong kekuatan itu berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita di dalam diri seorang terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar.

## METODE

Berdasarkan kajian teori, adapun yang menjadi indikator minat dalam penelitian ini adalah ketepatan pola, perhatian dan perasaan senang mempelajari materi keterampilan tata busana. Untuk lebih jelaskan dapat dilihat dari bagian bawah:



Jenis penelitian pada penelitian yang akan dilakukan adalah kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan minat siswa kelas XII SLB Luak Nan Bungsu Kota Payakumbuh terhadap mata pelajaran keterampilan tata busana dibidang pembuatan pola. penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga langkah-langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini penelitian hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Dengan demikian penelitian deskriptif bisa digunakan untuk mengadakan prediksi atau untuk keperluan generalisasi.

Teknik pengumpulan data tentang minat siswa tunarungu terhadap mata pelajaran keterampilan tata busana SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh akan diperoleh dengan jalan pengisian angket. Angket digunakan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Responden dapat menjawab menurut keadaan dan kemampuan yang sebenarnya
- b. Memberikan kesempatan kepada responden untuk mengembangkan penalaran dan kreatifitas masing-masing.
- c. Dapat digunakan untuk mengantisipasi responden yang luas dan kompleks.

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket (kuisisioner). Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam sebuah penelitian, diperlukan suatu instrumen yang baik dan tepat. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Ada beberapa macam metode pengumpulan data antara lain adalah: wawancara, test, pencatatan, observasi, dan kuisisioner (angket). Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket (kuisisioner).

Data ini dikelompok dalam lima kategori yang dinyatakan oleh Arikunto (2019) yaitu:

- Skor < 76-100 % = Sangat Baik
- Skor < 51-78 % = Baik
- Skor < 26- 50% = Tidak Baik
- Skor < 10- 25% = Ragu-ragu
- Skor < 0- 25% = Sangat Tidak Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Data Indikator Ketepatan Pola

Data untuk indikator ketepatan pola melalui angket dengan 5 butir item pertanyaan. Rentangan skor untuk angket adalah 1 s.d 3 yang dibagikan kepada 4 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam dibawah ini :

**Tabel 1 Data Indikator Ketepatan Pola**

No	Nama	Indikator	Pertanyaan										Jumlah Skor	Skor %	Rata-rata
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Dwi Putri	Ketepatan Pola	5	1	5	2	4	3	4	4	4	5	37	74%	39,50 %
2	Bintang Harahap		5	3	5	4	4	3	4	5	4	3	40	80%	
3	Rahmat Hafkza d Zikri		5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	42	84%	
4	Novelly Fandini		4	2	5	4	5	1	5	4	4	5	39	78%	
Jumlah			20	13	22	17	22	17	24	25	26	27	213	426 %	
Skor %			4	2	4	3	4	3	4	5	5	5			

0 6 4 4 4 4 8 0 2 4

**Rata-rata 42,60%**

Dari hasil data yang diperoleh di atas dari pertanyaan jawaban responden yang berada pada indikator kekuatan ketepatan pola belajar dengan skor rata-rata 39,50% merupakan kategori tinggi dengan tingkat capaian respon 42,60% sehingga tergolong **tidak baik**.

**Tabel 2 Data Indikator Perhatian**

No	Nama	Indikator	Pertanyaan										Jumlah Skor	Skor %	Rata-rata	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Dwi Putri	Perhatian	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	39	78%	73,00 %	
2	Bintang Haraha p		4	3	3	4	4	4	5	5	2	4	38	76%		
3	Rahmat Hafkzad Zikri		5	5	4	4	5	3	5	5	5	2	43	86%		
4	Novelly a Fandini		2	2	5	4	5	4	2	2	5	4	35	70%		
Jumlah			1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2		210
Skor %			3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>Rata-rata</b>			<b>42,00%</b>													

Minat siswa kelas XII yang dilihat dari segi perhatian siswa tentang keterampilan tata busana membuat pola dengan pembuatan pola dasar badan wanita dalam dressmaking di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh diukur melalui angket dengan 5 butir skor untuk angket tersebut 1 s.d 3 yang dibagikan kepada 4 orang siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini

Berdasarkan tabel 7 di atas terlihat dari indikator perhatikan siswa terhadap minat tentang keterampilan tata busana membuat pola dengan menggunakan pembuatan pola dasar badan wanita dengan skor rata-rata **73,00%** dengan tingkat capaian responden **42,00 %** yang dikategorikan Tidak Baik

**Tabel 3 Data Indikator Perasaan Senang**

No	Nama	Indikator	Pertanyaan										Jumlah Skor	Skor %	Rata-rata
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Dwi Putri	Perasaan Senang	5	5	1	4	4	5	4	4	2	5	39	78%	77,00 %
2	Bintang Haraha p		5	5	4	3	5	4	4	4	3	5	42	84%	
3	Rahmat Hafkzad Zikri		5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	41	82%	
4	Novelly a Fandini		5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	43	86%	
Jumlah			2	1	1	1	1	1	1	17	12	1	165		

	0	9	1	6	7	8	7		8
	4	3	2	3	3	3	3	3	
Skor %	0	8	2	2	4	6	4	4	24 36
<b>Rata-rata</b>	<b>44,00%</b>								

Minat belajar siswa kelas XII tentang rasa senang mengikuti materi pembuatan pola dasar badan wanita membuat pola dengan sistem dressmaking menggunakan pola dasar badan wanita di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh diukur melalui angket dengan 5 butir pertanyaan, rentangan skor untuk angket tersebut adalah 1 s.d 3 yang diajukan kepada 4 orang siswa dan berikut merupakan uraian dari distribusi minat siswa dari indikator perasaan senang, yaitu:

Berdasarkan tabel 8 (terlampir data angket) diatas dilihat dari indikator perasaan senang siswa tentang keterampilan tata busana membuat pola dengan menggunakan sistem dressmaking dengan skor rata-rata 77,00% dengan tingkat capaian responden **44%** yang dikategorikan **tidak baik**.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan kesimpulan mengenai minat belajar siswa dalam pembuatan pola dasar badan wanita pada mata pelajaran keterampilan tata busana melalui media *job sheet* pada kelas XII tahun di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh 2024/2025 sebagai. Dari hasil analisis klasifikasi data variabel minat belajar siswa dalam pembuatan pola dasar badan wanita pada mata pelajaran keterampilan tata busana melalui media *job sheet* pada kelas XII di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh di peroleh rata-rata skor variabel minat siswa 80% sedangkan tingkat pencapaian respondennya sebesar 79,8%, berarti yang kurang berminat sisanya yaitu 80%. Ini berarti bahwa secara keseluruhan minat siswa pada mata pelajaran keterampilan tata busana membuat pola dengan pola sistem dressmaking menggambarkan minatnya tinggi, Dari hasil analisis klasifikasi data pada indikator ketepatan pola di peroleh rata rata Skor 39,5 % merupakan kategori ragu-ragu dengan tingkat capaian responden 42,6% Sehingga tergolong tidak baik. Hal ini berarti minat belajar siswa dalam mengikuti materi pembuatan pola dasar badan wanita membuat pola dengan pola sistem dressmaking pada aspek ketepatan pola termasuk kategori tidak baik, Dari hasil analisis klasifikasi data pada indikator perhatikan diperoleh rata-rata skor 44% dengan tingkat pencapaian responden 73% Hal ini berarti minat belajar siswa dalam mengikuti materi pembuatan pola dasar badan wanita membuat pola dengan pola sistem dressmaking pada aspek ketepatan pola termasuk kategori baik, Dari hasil analisis klasifikasi data pada indikator perasaan senang diperoleh rata-rata skor 44% dengan tingkat pencapaian responden 77%. Hal ini berarti minat belajar siswa dalam mengikuti materi pembuatan pola dasar badan wanita dengan pola sistem dressmaking pada aspek perasaan senang termasuk kategori sangat baik, Minat belajar siswa dalam pembuatan pola dasar badan wanita pada mata pelajaran keterampilan tata busana melalui media *job sheet* pada kelas XII di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh setelah dianalisis maka dapat dikategorikan sedang tinggi, Media pembelajaran *job sheet* terbukti dapat meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran pembuatan pola dasar badan wanita, oleh karena itu disarankan untuk menerapkan dalam proses pembelajaran Praktek, Dalam media *job sheet* terdapat langkah-langkah terperinci yang akan disampaikan guru dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga siswa dengan mudah memahaminya, Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih dapat memahami materi yang disampaikan guru dan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa senang, bersemangat, tidak ada rasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_ (2006). Hand Out Pelatihan Draping. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta
- \_\_\_\_\_ (2002). Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- \_\_\_\_\_ (2008). Konstruksi Pola Busana wanita. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia.
- \_\_\_\_\_ (2015). Konstruksi Pola Busana Wanita.jakarta:Penerbit Libr

- .....Tata Busana untuk SMK Jilid 2. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Abdillah, M., A., (2019). Kelengkapan Jobsheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Pada Siswa. Retrieved from [ejournal.ikip-veteran.ac.id/index.php/gardan/article/download/103/119](http://ejournal.ikip-veteran.ac.id/index.php/gardan/article/download/103/119).
- Adnyawati, N D M S. 2004. Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Pembelajaran Dekorasi Kue Melalui Metode Demonstrasi dan Media *Job Sheet* Mahasiswa. IKIP Negeri Singaraja. ISSN 0215-8250.
- Ambiyar., & Purwantono. (2008). Fabrikasi Logam. Padang: UNP Press Padang
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Ar-Ruzz Media, (2016), *Minat Belajar* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 116. Cipta
- Azhar Arsyad. (2006). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh. Jakarta: Rajawali Pers
- Bunawan, L., & Yuwati, C.S. (2000). Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu. Jakarta: Yayasan Santi Rama.
- Dakir. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi. 2017. Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto dan Karim (2017:82). Kemampuan Siswa Menyelesaikan Masalah Sehari Hari Menggunakan Aturan Sinus Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction Di Kelas X Mia Sma Swasta Santo Thomas 3 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Quality)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke
- Djaali. (2013). Psikologi Pendidikan. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Djati Pratiwi, dkk. (2001). Pola Dan Pecah Pola. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Dr. Sri Wening, M.Pd (2014) Modul Teknik Draping, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ernawati, D. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack Sandals Bandung. Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 7 Nomor 1.
- Ernawati, dkk, 2008. Tata Busana Untuk SMK jilid I. Departemen Nasional :
- Fatma Hasneli, Martias. Z. Meningkatkan Keterampilan Tata Busana Membuat Pola Rok Melalui Self Regulated Learning Bagi Anak Tunarungu. Volume X, Nomor 2, Juli – Desember 2021.
- Haenudin. 2013. "Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu" Luxima, Indonesia.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Cipta
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia
- Hasneli, F. and Z, M. (2021) "*meningkatkan keterampilan tata busana membuat pola rok melalui self regulated learning bagi anak tunarungu*", Jakarta
- Husna Widyani. 2016. Pelajaran Menjahit Busana Wanita & Anak. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Iswan, (2021) *Manajemen Pendidikan dan pelatihan (E-Book) Rajagrafindo Persada*
- John W Santrock. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Koentjaraningrat, 2010 "*Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*". Jakarta. Jambatan.
- Kunandar. 2013. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik
- Kurjono. (2010). Proses Belajar Mengajar dengan Aspek-Aspeknya. Bandung:
- Makmun. 2017. Psikologi Kependidikan Perangkat Pengajaran Modul. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masruroh. 2014. Komparasi hasil pembuatan kemeja menggunakan pola sistem m.h.wancik dan sistem soekarno. Jurnal Universitas Negeri Semarang. 03-2252-6803.
- Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Muliawan, Porrie. 2015. Konstruksi Pola Busana Wanita. Jakarta: LibriMurni,

- Ningsih et al. 2021. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik ( QRIS ) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Edisi 4. No. 1.
- Poespo, S. 2007. *Pola Busana Wanita*. Jakarta: Kanisius.
- Prapti Karomah.(2008). *Pengembangan Media Pembelajaran Boga, Busana dan Rias Kecantikan*. Yogyakarta: Depdiknas Universitas Negeri Yogyakarta
- Reni dan Vitri. 2016. *Optimalisasi Peran Sekolah Inklusi*. Surakarta: Universitas Sahid Surakarta. Vol 1, No. 1
- Risma. (2011). *Media Pembelajaran*. Surakarta. UNS Press
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Setyowati, Erna. 2006. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Semarang
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : PT. Reneka Cipta
- Somantri, Sujihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalitik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Syafri, Haswita. (2007). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Padang: Penerbit DIP Universitas Negeri Padang.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2017. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tamimi. 2018. *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Remaja Masjid Kecamatan Kampong Rakyat*, Skripsi Universitas Medan Area
- Trianto.(2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni, Lisa. 2015. *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 11 Tahun ke IV Agustus 2015*
- Wardhani. 2008. *Klasifikasi Anak Tunarungu*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wening, Sri. 2014. Modul Teknik Draping. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Sri%20Wening,%20M.Pd.%20Dr/Modul%20draping.pdf>. 18 Agustus 2014
- Sugiyono. 2008. *Keterampilan Tata Busana*
- Widjiningsih dkk.(2006). *Konstruksi Pola Busana*. FPTK IKIP Yogyakarta
- Winarsih, (2007). *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu dalam Perolehan Bahasa*. Jakarta : Dikti
- Winarsih, H., 2007. *Antioksidan Alami dan Radikal Bebas*. Yogyakarta: Kanisius.